

# ANALISIS KELEBIHAN DAN KELEMAHAN KETERAMPILAN BERMAIN BULUTANGKIS HENDRA SETIAWAN DAN MOHAMMAD AHSAN PADA FINAL HSBC BWF WORLD TOUR FINALS 2019

Danny Rifana\* , Oce Wiriawan

S1 Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya.  
[dannyrifana@mhs.unesa.ac.id](mailto:dannyrifana@mhs.unesa.ac.id) \* [ocewiriawan@unesa.ac.id](mailto:ocewiriawan@unesa.ac.id)

## Abstrak

Hendra Setiawan dan Mohammad Ahsan adalah pemain bulutangkis profesional di sector ganda putra Indonesia. Saat ini dia terdaftar di BWF menduduki peringkat 2 (dua) dunia di tahun 2019 hasil kejuaraan terakhir Hendra Setiawan dan Mohammad Ahsan adalah medali emas pada kejuaraan *Final HSBC BWF World Tour Finals 2019* di Guangzhou China . Setelah mengalahkan pasangan Jepang Hiroyuki Endo dan Yuta Watanabe yang menduduki peringkat 6 (enam) dunia. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti membuat penelitian yang berjudul "Analisis Kelebihan dan Kelemahan Keterampilan Teknik Bermain Bulutangkis Hendra Setiawan dan Mohammad Ahsan pada Final *HSBC BWF World Tour Finals 2019*. Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui seberapa besar Kelebihan dan Kelemahan keterampilan Bermain Bulutangkis. Hendra Setiawan dan Mohammad Ahsan pada Final *HSBC BWF World Tour Finals 2019*. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif, karena dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan teknik yang dominan dipakai atlet dunia dalam pertandingan yang sebenarnya. Metode penelitian ini bersifat analisis dokumen yang artinya penelitian ini dilakukan terhadap informasi yang di dokumentasikan dalam bentuk rekaman video pertandingan antara Hendra Setiawan dan Mohammad Ahsan melawan Hiroyuki Endo dan Yuta Watanabe pada kejuaraan *Final HSBC BWF World Tour Finals*. Hasil penelitian menunjukkan Hendra Setiawan dan Mohammad Ahsan adalah teknik pukulan drive (29%) dan untuk kelemahan juga terletak pada pukulan drive (48%) sedangkan pada kelebihan terletak pada pukulan smash (48%). Jadi total persentase keseluruhan pukulan Hendra Setiawan dan Mohammad Ahsan adalah teknik pukulan yang sering digunakan (100%) kelebihan dalam mendapatkan poin (100%) dan kelemahan(100%).

**Kata Kunci** : kelemahan, kelebihan, bulu tangkis

## Abstract

*Hendra Setiawan and Mohammad Ahsan are professional badminton players in the Indonesian men's doubles sector. Currently he is registered in the BWF to be ranked 2 (two) in the world in 2019, the results of the last championship between Hendra Setiawan and Mohammad Ahsan were gold medals at the HSBC BWF World Tour Finals 2019 Final in Guangzhou China. After defeating the Japanese pair Hiroyuki Endo and Yuta Watanabe who were ranked 6th (sixth) in the world. Based on the description above, the researcher made a study entitled "Analysis of Strengths and Weaknesses of Hendra Setiawan and Mohammad Ahsan's Badminton Playing Technique Skills at the HSBC BWF World Tour Finals 2019 Final. Badminton playing skills. Hendra Setiawan and Mohammad Ahsan at the HSBC BWF World Tour Finals 2019 Final. This study used a descriptive analysis approach, because in this study the objective was to analyze the dominant technical skills used by world athletes in actual matches. This research method is document analysis, which means that this research is carried out on documented information in the form of a video recording of the match between Hendra Setiawan and Mohammad Ahsan against Hiroyuki Endo and Yuta Watanabe in the HSBC BWF World Tour Finals Final Championship. The results showed that Hendra Setiawan and Mohammad Ahsan were the drive technique (29%) and the weakness also lies in the drive (48%) while the advantage lies in the smash (48%). So the total percentage of the overall strokes of Hendra Setiawan and Mohammad Ahsan is a technique that is often used (100%) with advantages in getting points (100%) and weaknesses (100%).*

**Keywords:** weakness, strength, badminton

## PENDAHULUAN

Bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari oleh masyarakat di Indonesia, Hal tersebut dapat di lihat dari banyaknya gedung dan lapangan bulutangkis yang di bangun secara permanen di kota maupun di desa. Dalam suatu gedung bulutangkis maupun lapangan rata-rata terdiri dari beberapa klub yang mempunya tujuan berbeda-beda, ada yang bertujuan untuk menjaga kebugaran tubuh secara jasmani ataupun rohani serta

ada yang mempunyai tujuan berlatih untuk mencapai suatu prestasi dan mampu membawa nama bangsa Indonesia di tingkat dunia.

Olahraga bulutangkis dapat menarik minat di berbagai kalangan usia, berbagai tingkatan lapisan masyarakat, baik pria maupun wanita. Didalam permainan bulutangkis tidak membedakan tingkat lapisan masyarakat setiap lapisan masyarakat bisa bermain bulutangkis tanpa melihat status sosial di lingkungan masyarakat.

Bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga prestasi yang bisa mengharumkan nama bangsa Indonesia di tingkat dunia. Dalam sejarahnya Indonesia sudah mendapatkan enam medali emas pada *Olimpiade* Atlanta 1996, *Olimpiade* Sydney 2000 dan *Olimpiade* Beijing 2008. Untuk dapat mencapai prestasi terbaik terdapat unsur-unsur didalamnya penguasaan teknik, fisik, taktik dan mental. Menurut Suharno dalam Firmansyah (2013:2) factor yang menentukan prestasi maksimal ada dua yaitu: (1) Faktor Endogen yang meliputi: Kesehatan fisik dan mental, penguasaan teknik yang sempurna, kondisi fisik, aspek kejiwaan dan kepribadian yang baik dan memiliki kematangan juara yang bagus. (2) Faktor Eksogen yang meliputi: peran seorang pelatih, keuangan, alat, perlengkapan, tempat, organisasi, lingkungan dan prestasi pemerintah.

Saat ini negara-negara yang menjadi tolak ukur dalam olahraga bulutangkis diantaranya adalah : China, Indonesia, Jepang, Korea Selatan, dan Malaysia. Tetapi Indonesia tepatnya di kategori ganda putra masih mempertahankan gelar juara pada ajang kejuaraan *HSBC BWF World Tour Finals* 2019 yang digelar di Guangzhou China.

Hendra Setiawan dan Mohammad Ahsan adalah pemain bulutangkis professional di sector ganda putra Indonesia kelahiran (Pemalang) Hendra Setiawan, Mohammad Ahsan (Palembang) yang berusia (36) Hendra Setiawan, Mohammad Ahsan (35) tahun. Saat ini dia terdaftar di *BWF* menduduki peringkat 2 (dua) dunia di tahun 2019 hasil kejuaraan terakhir Hendra Setiawan dan Mohammad Ahsan adalah medali emas pada kejuaraan *Final HSBC BWF World Tour Finals 2019* di Guangzhou China. Setelah mengalahkan pasangan Jepang Hiroyuki Endo dan Yuta Watanabe yang menduduki peringkat 6 (enam) dunia. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Analisis Kelebihan dan Kelemahan Keterampilan Teknik Bermain Bulutangkis Hendra Setiawan dan Mohammad Ahsan pada *Final HSBC BWF World Tour Finals 2019*. Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui seberapa besar Kelebihan dan Kelemahan keterampilan Bermain Bulutangkis. Hendra Setiawan dan Mohammad Ahsan pada *Final HSBC BWF World Tour Finals 2019*.

## METODE

Pada jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis deskriptif, karena dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan teknik yang dominan dipakai atlet dunia dalam pertandingan yang sebenarnya. Menurut Maksim (2009 : 51) penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu. Metode penelitian ini bersifat analisis dokumen yang artinya penelitian ini dilakukan terhadap informasi yang di dokumentasikan dalam bentuk rekaman video. Dengan analisis ini peneliti bekerja secara obyektif dan sistematis untuk mendeskripsikan dalam

rekaman video. Pada penelitian ini data yang saya ambil dan amati adalah dari dokumen video pertandingan antara Hendra Setiawan dan Mohammad Ahsan melawan Hiroyuki Endo dan Yuta Watanabe pada kejuaraan *Final HSBC BWF World Tour Finals* yang bertempat di Guangzhou China pada tanggal 11-15 Desember 2019. Subjek penelitian ini adalah Hendra Setiawan dan Mohammad Ahsan melawan Hiroyuki Endo dan Yuta Watanabe dari Jepang pada *Final HSBC BWF World Tour Finals 2019*. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Laptop, digunakan untuk mengolah dan menganalisis data.
2. *Wifi* yang sudah terkoneksi dengan jaringan internet.
3. Rekaman video pertandingan *Final HSBC BWF World Tour Finals 2019*.
4. *Software GOM player*, digunakan untuk mengambil gambar dari rekaman video pertandingan.
5. *Software mediaplayer classic*, digunakan untuk memutar rekaman pertandingan.

Teknik pengambilan data dalam persiapan penelitian sebelum melakukan penelitian terdapat langkah-langkah awal yang harus dilakukan adalah :

1. Menyiapkan instrumen penelitian.
2. Mempersiapkan lapto.
3. Mempersiapkan *wifi* yang sudah terkoneksi dalam jaringan internet.
4. Mempersiapkan alat tulis (buku, bolpoint, *correction tape*) untuk mencatat dan menganalisa data.

Pada tahap pelaksanaan penelitian masuk ke situs internet [www.youtube.com](http://www.youtube.com) dan Mengunduh (*download*) video pertandingan *Final HSBC BWF World Tour Finals 2019* antara Hendra Setiawan dan Mohammad Ahsan melawan Hiroyuki Endo dan Yuta Watanabe.

Teknik analisis data yang digunakan adalah mencatat data yang meliputi *service*, semua pukulan dan arah *cock* sebelum *shuttlecock* mati ke dalam table yang sudah dipersiapkan, memasukan data ke dalam table, menghitung presentase semua pukulan, presentase kegagalan pukulan, presentase *point* pukulan dan presentase efektifitas pukulan di setiap set pertandingan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa statistik deskriptif jumlah pukulan total :  $x_1+x_2+x_3+x_4+.....x_n=$  Total presentase pukulan.

$$x_1 = \frac{\text{jumlah}}{\text{total}} \times 100 = \% \text{ (Hadi Sutrisno, 1989)}$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Maka dari itu data yang diperoleh setelah melakukan penelitian ini merupakan hasil dari analisis kelebihan dan kelemahan keterampilan bermain bulutangkis pada pertandingan ganda putra antara Mohammad Ahsan dan Hendra Setiawan dengan Hiroyuki Endo dan Yuta Watanabe. Dari hasil data penelitian tersebut diambil sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan dari penelitian. Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan hasil analisis dari segi pengamatan teknik pukulan *forehand* dan *backhand* yang meliputi : *service, lob, smash, cop, dropshoot, netting, drvie, dan deffend* Angkatan.

#### A. Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.1 merupakan tabel yang menampilkan blanko data yang sudah dikumpulkan untuk dapat dilakukan perhitungan dan analisa data sebagai berikut

Tabel 1 Data Perhitungan jumlah keseluruhan Pukulan Hendra Setiawan dan Mohammad Ahsan Melawan Hiroyuki Endo Dan Watanabe.

Pemain	Jumlah Pukulan	Total
<b>Hendra Setiawan</b>	180	882
<b>Pukulan Point Hendra</b>	23	
<b>Pukulan Gagal Hendra</b>	19	
<b>Mohammad Ahsan</b>	163	
<b>Pukulan Point Ahsan</b>	22	
<b>Pukulan Gagal Ahsan</b>	22	
<b>Hiroyuki Endo</b>	197	
<b>Pukulan Point Endo</b>	21	
<b>Pukulan Gagal Endo</b>	23	
<b>Yuta Watanabe</b>	170	
<b>Pukulan Point Yuta</b>	20	
<b>Pukulan Gagagl Yuta</b>	22	

Berdasarkan tabel 1 merupakan hasil dari pengambilan data kedua pemain pada satu pertandingan Hendra melakukan pukulan sebanyak 180 pada pukulan point Hendra mendapatkan sebanyak 23 point, Hendra melakukan Pukulan gagal sebanyak 19 kali dan Ahsan melakukan pukulan sebanyak 163 untuk pukulan point Ahsan mendapatkan sebanyak 22 point, Ahsan melakukan pukulan gagal sebanyak 22 kali, sedangkan pasangan Jepang Hiroyuki melakukan sebanyak 197 kali pukulan pada pukulan point Hiroyuki mendapatkan sebanyak 21 untuk pukulan gagal Hiroyuki melakukan sebanyak 23 kali sedangkan yuta melakukan sebanyak 170 kali pukulan pada pukulan point Yuta mendapatkan sebanyak 20 point

dan pukulan gagal sebanyak 22 sehingga total keseluruhan pada satu pertandingan di babak Final sebanyak 882 pukulan.

Tabel 2 Persentase Pukulan Hendra Setiawan

Jumlah Pukulan Hendra Set 1							
N o	Teknik Pukula n	Σ	%	Poi nt	%	Gag al	%
1	<i>Service</i>	8	8%	1	8%	2	16%
2	<i>Netting</i>	7	7%	1	8%	1	7%
3	<i>Smash</i>	24	26%	4	34%	1	7%
4	<i>Drive</i>	25	27%	2	17%	5	39%
5	<i>Dropsh ot</i>	5	6%	1	8%	0	0%
6	<i>Lob</i>	0	0%	1	8%	0	0%
7	<i>Chop</i>	5	6%	1	8%	1	7%
8	<i>Deffend</i>	3	4%	1	8%	2	16%
9	<i>Angkat an</i>	13	15%	0	0%	1	7%
Σn		90	100%	12	100%	13	100%

Berdasarkan tabel pada 2 dapat dilihat pada set pertama Hendra Setiawan sering melakukan teknik pukulan *drive* sebanyak 25 kali pukulan dengan persentase sebesar (27%), dari pukulan yang sering digunakan oleh Hendra Setiawan juga memiliki kelebihan dalam mendapatkan point dengan menggunakan teknik pukulan smash sebanyak 4 kali pukulan dengan persentase (34%), sedangkan dari pukulan drive yang sering digunakan Hendra juga mempunyai kelemahan kegagalan dalam mendapatkan point pada teknik pukulan drive sebanyak 5 kali dengan persentase sebesar (39%).

Tabel 3 Persentase Pukulan Mohammad Ahsan

Jumlah Pukulan Ahsan Set 1							
N o	Teknik Pukula n	Σ	%	Poi nt	%	Gag al	%
1	<i>Service</i>	13	11%	0	0%	0	0%
2	<i>Netting</i>	8	7%	1	8%	1	11%
3	<i>Smash</i>	27	23%	7	58%	1	11%
4	<i>Drive</i>	36	31%	2	17%	4	44%
5	<i>Dropsh ot</i>	2	2%	1	8%	0	0%

6	<i>Lob</i>	0	0%	0	0%	0	0%
7	<i>Chop</i>	3	3%	1	8%	1	11%
8	<i>Deffend</i>	5	5%	0	0%	1	11%
9	<i>Angkatan</i>	19	17%	0	0%	1	11%
$\Sigma n$		11	100%	12	100%	9	100%

Berdasarkan tabel pada 3 dapat dilihat pada set pertama Mohammad Ahsan sering melakukan teknik pukulan *drive* sebanyak 36 kali pukulan dengan persentase sebesar (31%), dari pukulan yang sering digunakan oleh Mohammad Ahsan juga memiliki kelebihan dalam mendapatkan point dengan menggunakan teknik pukulan smash sebanyak 7 kali pukulan dengan persentase (58%), sedangkan dari pukulan drive yang sering digunakan Ahsan juga mempunyai kelemahan kegagalan dalam mendapatkan point pada teknik pukulan drive sebanyak 4 kali dengan persentase sebesar (44%).

Tabel 4 Persentase Pukulan Hiroyuki Endo

Jumlah Pukulan Hiroyuki Endo Set 1							
No	Teknik Pukulan	$\Sigma$	%	Point	%	Gagal	%
1	<i>Service</i>	11	9%	0	0%	0	0%
2	<i>Netting</i>	4	3%	1	8%	1	10%
3	<i>Smash</i>	6	5%	2	17%	0	0%
4	<i>Drive</i>	36	30%	6	50%	1	10%
5	<i>Dropshot</i>	1	1%	1	8%	1	10%
6	<i>Lob</i>	8	6%	0	0%	0	0%
7	<i>Chop</i>	2	2%	1	8%	1	10%
8	<i>Deffend</i>	14	12%	1	8%	1	10%
9	<i>Angkatan</i>	38	31%	0	0%	5	50%
$\Sigma n$		12	100%	12	100%	10	100%

Berdasarkan tabel pada 4 dapat dilihat pada set pertama Hiroyuki Endo sering melakukan teknik pukulan angkatan sebanyak 38 kali pukulan dengan persentase sebesar (31%), dari pukulan yang sering digunakan oleh Hiroyuki Endo juga memiliki kelebihan dalam mendapatkan point dengan menggunakan teknik pukulan drive sebanyak 6 kali pukulan dengan persentase (50%), sedangkan dari pukulan drive yang sering digunakan Endo juga

mempunyai kelemahan kegagalan dalam mendapatkan point pada teknik pukulan angkatan sebanyak 5 kali dengan persentase sebesar (50%).

Tabel 5 Persentase Pukulan Yuta Watanabe

Jumlah Pukulan Yuta Watanabe Set 1							
No	Teknik Pukulan	$\Sigma$	%	Point	%	Gagal	%
1	<i>Service</i>	11	11%	0	0%	0	0%
2	<i>Netting</i>	5	4%	1	10%	1	7%
3	<i>Smash</i>	11	11%	1	10%	4	29%
4	<i>Drive</i>	27	26%	4	40%	1	7%
5	<i>Dropshot</i>	1	1%	1	10%	1	7%
6	<i>Lob</i>	3	3%	1	10%	0	0%
7	<i>Chop</i>	8	8%	1	10%	1	7%
8	<i>Deffend</i>	12	12%	1	10%	3	21%
9	<i>Angkatan</i>	24	23%	0	0%	3	21%
$\Sigma n$		10	100%	10	100%	14	100%

Berdasarkan tabel pada 5 dapat dilihat pada set pertama Yuta Watanabe sering melakukan teknik pukulan drive sebanyak 27 kali pukulan dengan persentase sebesar (26%), dari pukulan yang sering digunakan oleh Yuta watanabe juga memiliki kelebihan dalam mendapatkan point dengan menggunakan teknik pukulan drive sebanyak 4 kali pukulan dengan persentase (40%), sedangkan dari pukulan drive yang sering digunakan Yuta juga mempunyai kelemahan kegagalan dalam mendapatkan point pada teknik pukulan smash sebanyak 4 kali dengan persentase sebesar (29%).

Tabel 6 Persentase Pukulan Hendra Setiawan

Jumlah Pukulan Hendra Set 2							
No	Teknik Pukulan	$\Sigma$	%	Point	%	Gagal	%
1	<i>Service</i>	7	9%	0	0%	1	11%
2	<i>Netting</i>	9	12%	1	10%	1	11%
3	<i>Smash</i>	15	21%	4	40%	0	0%
4	<i>Drive</i>	17	24%	1	10%	4	44%
5	<i>Dropshot</i>	0	0%	1	10%	1	11%

<i>ot</i>							
6	<i>Lob</i>	0	0%	0	0%	0	0%
7	<i>Chop</i>	3	4%	2	20%	1	11%
8	<i>Deffend</i>	9	12%	1	10%	0	0%
9	<i>Angkat an</i>	13	17%	0	0%	1	11%
Σn		73	100%	10	100%	9	100%

Berdasarkan tabel pada 6 dapat dilihat pada set kedua Hendra Setiawan sering melakukan teknik pukulan *drive* sebanyak 17 kali pukulan dengan persentase sebesar (24%), dari pukulan yang sering digunakan oleh Hendra Setiawan juga memiliki kelebihan dalam mendapatkan point dengan menggunakan teknik pukulan smash sebanyak 4 kali pukulan dengan persentase (40%), sedangkan dari pukulan drive yang sering digunakan Hendra juga mempunyai kelemahan kegagalan dalam mendapatkan point pada teknik pukulan drive sebanyak 4 kali dengan persentase sebesar (44%).

Tabel 7 Persentase Pukulan Mohammad Ahsan

Jumlah Pukulan Ahsan Set 2							
No	Teknik Pukulan	Σ	%	Point	%	Gagal	%
1	<i>Service</i>	12	18%	1	9%	0	0%
2	<i>Netting</i>	7	10%	1	9%	1	10%
3	<i>Smash</i>	11	17%	4	36%	2	20%
4	<i>Drive</i>	20	29%	1	9%	5	50%
5	<i>Dropshot</i>	0	0%	1	9%	1	10%
6	<i>Lob</i>	0	0%	0	0%	0	0%
7	<i>Chop</i>	3	4%	2	18%	1	10%
8	<i>Deffend</i>	3	4%	0	0%	0	0%
9	<i>Angkat an</i>	11	17%	1	9%	0	0%
Σn		67	100%	11	100%	10	100%

Berdasarkan tabel pada 7 dapat dilihat pada set kedua Mohammad Ahsan sering melakukan teknik pukulan *drive* sebanyak 20 kali pukulan dengan persentase sebesar (29%), dari pukulan yang sering

digunakan oleh Mohammad Ahsan juga memiliki kelebihan dalam mendapatkan point dengan menggunakan teknik pukulan smash sebanyak 4 kali pukulan dengan persentase (36%), sedangkan dari pukulan drive yang sering digunakan Ahsan juga mempunyai kelemahan kegagalan dalam mendapatkan point pada teknik pukulan drive sebanyak 5 kali dengan persentase sebesar (50%).

Tabel 8 Persentase Pukulan Hiroyuki Endo

Jumlah Pukulan Endo Set 2							
No	Teknik Pukulan	Σ	%	Point	%	Gagal	%
1	<i>Service</i>	11	14%	0	0%	0	0%
2	<i>Netting</i>	6	8%	1	11%	1	8%
3	<i>Smash</i>	9	12%	2	22%	1	8%
4	<i>Drive</i>	15	19%	4	44%	1	8%
5	<i>Dropshot</i>	3	3%	1	11%	1	8%
6	<i>Lob</i>	0	0%	0	0%	0	0%
7	<i>Chop</i>	2	2%	1	11%	2	16%
8	<i>Deffend</i>	9	12%	0	0%	5	36%
9	<i>Angkat an</i>	22	29%	0	0%	2	16%
Σn		77	100%	9	100%	14	100%

Berdasarkan tabel pada 8 dapat dilihat pada set kedua Hiroyuki Endo sering melakukan teknik pukulan angkatan sebanyak 22 kali pukulan dengan persentase sebesar (29%), dari pukulan yang sering digunakan oleh Hiroyuki Endo juga memiliki kelebihan dalam mendapatkan point dengan menggunakan teknik pukulan drive sebanyak 4 kali pukulan dengan persentase (44%), sedangkan dari pukulan deffend yang sering digunakan Endo juga mempunyai kelemahan kegagalan dalam mendapatkan point pada teknik pukulan angkatan sebanyak 5 kali dengan persentase sebesar (36%).

Tabel 9 Persentase Pukulan Yuta Watanabe

Jumlah Pukulan Yuta Set 2							
No	Teknik Pukulan	Σ	%	Point	%	Gagal	%
1	<i>Service</i>	8	12%	0	0%	0	0%
2	<i>Netting</i>	10	15%	2	20%	1	12%

3	<i>Smash</i>	7	10%	2	20%	1	12%
4	<i>Drive</i>	1 7	25%	4	40%	1	12%
5	<i>Dropshot</i>	4	5%	1	10%	1	12%
6	<i>Lob</i>	0	0%	0	0%	0	0%
7	<i>Chop</i>	2	2%	1	10%	1	12%
8	<i>Defend</i>	7	10%	0	0%	0	0%
9	<i>Angkatan</i>	1 3	20%	0	0%	3	39%
$\Sigma n$		6 8	100 %	10	100 %	8	100 %

Berdasarkan tabel pada 9 dapat dilihat pada set kedua Yuta Watanabe sering melakukan teknik pukulan drive sebanyak 17 kali pukulan dengan persentase sebesar (25%), dari pukulan yang sering digunakan oleh Yuta watanabe juga memiliki kelebihan dalam mendapatkan point dengan menggunakan teknik pukulan drive sebanyak 4 kali pukulan dengan persentase (40%), sedangkan dari pukulan drive yang sering digunakan Yuta juga mempunyai kelemahan kegagalan dalam mendapatkan point pada teknik pukulan angkatan sebanyak 3 kali dengan persentase sebesar (39%).

Tabel 10 Persentase Pukulan Hendra Setiawan dan Mohmmad Ahsan

Hasil Pukulan Hendra dan Ahsan Set 1							
N o	Teknik Pukulan	$\Sigma$	%	Poin	%	Gagal	%
1	<i>Service</i>	21	10%	1	4%	2	9%
2	<i>Netting</i>	15	8%	2	8%	2	9%
3	<i>Smash</i>	51	25%	11	46%	2	9%
4	<i>Drive</i>	61	30%	4	17%	9	40%
5	<i>Dropshot</i>	7	3%	2	8%	0	0%
6	<i>Lob</i>	0	0%	1	4%	0	0%
7	<i>Chop</i>	8	4%	2	8%	2	9%
8	<i>Defend</i>	8	4%	1	4%	3	14%
9	<i>Angkatan</i>	32	15%	0	0%	2	9%
$\Sigma n$		20 3	100 %	24	100 %	22	100 %

Berdasarkan tabel pada 10 dapat dilihat hasil total pada set pertama Hendra dan Ahsan sering

melakukan teknik pukulan drive sebanyak 61 kali pukulan dengan persentase sebesar (30%), dari pukulan yang sering digunakan oleh Hendra dan Ahsan juga memiliki kelebihan dalam mendapatkan point dengan menggunakan teknik pukulan smash sebanyak 11 kali pukulan dengan persentase (46%), sedangkan dari pukulan drive yang sering digunakan Hendra dan Ahsan juga mempunyai kelemahan kegagalan dalam mendapatkan point pada teknik pukulan drive sebanyak 9 kali dengan persentase sebesar (40%).

Tabel 11 Persentase Pukulan Hiroyuki Endo dan Yuta Watanabe

Hasil Pukulan Endo dan Yuta Set 1							
N o	Teknik Pukulan	$\Sigma$	%	Poin	%	Gagal	%
1	<i>Service</i>	22	9%	0	0%	0	0%
2	<i>Netting</i>	9	5%	2	9%	2	8%
3	<i>Smash</i>	17	7%	3	13%	4	17%
4	<i>Drive</i>	63	29%	10	45%	2	8%
5	<i>Dropshot</i>	2	1%	2	9%	2	8%
6	<i>Lob</i>	11	5%	1	5%	0	0%
7	<i>Chop</i>	10	5%	2	9%	2	8%
8	<i>Defend</i>	26	11%	2	9%	4	17%
9	<i>Angkatan</i>	62	27%	0	0%	8	33%
$\Sigma n$		22 2	100 %	22	100 %	24	100 %

Berdasarkan tabel pada 11 dapat dilihat hasil total pada set pertama Endo dan Yuta sering melakukan teknik pukulan drive sebanyak 63 kali pukulan dengan persentase sebesar (29%), dari pukulan yang sering digunakan oleh Endo dan Yuta juga memiliki kelebihan dalam mendapatkan point dengan menggunakan teknik pukulan drive sebanyak 10 kali pukulan dengan persentase (45%), sedangkan dari pukulan drive yang sering digunakan Endo dan Yuta juga mempunyai kelemahan kegagalan dalam mendapatkan point pada teknik pukulan angkatan sebanyak 8 kali dengan persentase sebesar (33%).

Tabel 12 Persentase Pukulan Hendra Setiawan dan Mohammad Ahsan

Hasil Pukulan Hendra dan Ahsan Set 2							
N o	Teknik Pukulan	$\Sigma$	%	Poin	%	Gagal	%

n							
1	<i>Service</i>	19	13%	1	5%	1	6%
2	<i>Netting</i>	16	11%	2	9%	2	10%
3	<i>Smash</i>	26	19%	8	38%	2	10%
4	<i>Drive</i>	37	26%	2	9%	9	47%
5	<i>Dropshot</i>	0	0%	2	9%	2	10%
6	<i>Lob</i>	0	0%	0	0%	0	0%
7	<i>Chop</i>	6	4%	4	19%	2	10%
8	<i>Deffend</i>	12	8%	1	5%	0	0%
9	<i>Angkatan</i>	24	18%	1	5%	1	6%
$\Sigma n$		140	100%	21	100%	19	100%

Berdasarkan tabel pada 12 dapat dilihat hasil total pada set kedua Hendra dan Ahsan sering melakukan teknik pukulan drive sebanyak 37 kali pukulan dengan persentase sebesar (26%), dari pukulan yang sering digunakan oleh Hendra dan Ahsan juga memiliki kelebihan dalam mendapatkan point dengan menggunakan teknik pukulan smash sebanyak 8 kali pukulan dengan persentase (38%), sedangkan dari pukulan drive yang sering digunakan Hendra dan Ahsan juga mempunyai kelemahan kegagalan dalam mendapatkan point pada teknik pukulan drive sebanyak 9 kali dengan persentase sebesar (47%).

Tabel 13 Persentase Pukulan Hiroyuki Endo dan Yuta Watanabe

Hasil Pukulan Endo dan Yuta Set 2							
N o	Teknik Pukulan	$\Sigma$	%	Point	%	Gagal	%
1	<i>Service</i>	19	13%	0	0%	0	0%
2	<i>Netting</i>	16	11%	3	15%	2	9%
3	<i>Smash</i>	16	11%	4	22%	2	9%
4	<i>Drive</i>	32	22%	8	42%	2	9%
5	<i>Dropshot</i>	7	5%	2	10%	2	9%
6	<i>Lob</i>	0	0%	0	0%	0	0%
7	<i>Chop</i>	4	2%	2	10%	3	15%
8	<i>Deffend</i>	16	11%	0	0%	5	24%
9	<i>Angkatan</i>	35	24%	0	0%	5	24%

$\Sigma n$	145	100%	19	100%	21	100%
------------	-----	------	----	------	----	------

Berdasarkan tabel pada 13 dapat dilihat hasil total pada set kedua Endo dan Yuta sering melakukan teknik pukulan angkatan sebanyak 35 kali pukulan dengan persentase sebesar (24%), dari pukulan yang sering digunakan oleh Endo dan Yuta juga memiliki kelebihan dalam mendapatkan point dengan menggunakan teknik pukulan drive sebanyak 8 kali pukulan dengan persentase (42%), sedangkan dari pukulan drive yang sering digunakan Endo dan Yuta juga mempunyai kelemahan kegagalan dalam mendapatkan point pada teknik pukulan angkatan sebanyak 5 kali dengan persentase sebesar (24%) dan pukulan deffend sebanyak 5 kali dengan persentase (24%).

Tabel 14 Persentase Keseluruhan Pukulan Hendra Setiawan dan Mohammad Ahsan

Hasil Keseluruhan Pukulan Ahsan dan Hendra							
N o	Teknik Pukulan	$\Sigma$	%	Point	%	Gagal	%
1	<i>Service</i>	40	11%	2	4%	3	7%
2	<i>Netting</i>	31	9%	4	9%	4	10%
3	<i>Smash</i>	77	23%	19	43%	4	10%
4	<i>Drive</i>	98	29%	6	13%	18	43%
5	<i>Dropshot</i>	7	2%	4	9%	2	5%
6	<i>Lob</i>	0	0%	1	2%	0	0%
7	<i>Chop</i>	14	4%	6	13%	4	10%
8	<i>Deffend</i>	20	5%	2	4%	3	7%
9	<i>Angkatan</i>	56	16%	1	2%	3	7%
$\Sigma n$		343	100%	45	100%	41	100%

Berdasarkan tabel pada 14 dapat dilihat hasil total keseluruhan pada set pertama dan set kedua Hendra dan Ahsan sering melakukan teknik pukulan drive sebanyak 98 kali pukulan dengan persentase sebesar (29%), dari pukulan yang sering digunakan oleh Hendra dan Ahsan juga memiliki kelebihan dalam mendapatkan point dengan menggunakan teknik pukulan smash sebanyak 19 kali pukulan dengan persentase (43%), sedangkan dari pukulan drive yang sering digunakan Hendra dan Ahsan juga mempunyai kelemahan kegagalan dalam mendapatkan point pada teknik pukulan drive sebanyak 18 kali dengan persentase sebesar (43%).

Tabel 15 Persentase Keseluruhan Pukulan Hiroyuki Endo dan Yua Watanabe

Hasil Keseluruhan Pukulan Yuta dan Endo							
No	Teknik Pukulan	Σ	%	Point	%	Gagal	%
1	Service	41	11%	0	0%	0	0%
2	Netting	25	6%	5	12%	4	9%
3	Smash	33	9%	7	18%	6	13%
4	Drive	95	25%	18	43%	4	9%
5	Dropshot	9	3%	4	9%	4	9%
6	Lob	11	3%	1	2%	0	0%
7	Chop	14	5%	4	9%	5	11%
8	Deffend	42	11%	2	6%	9	20%
9	Angkatan	97	26%	0	0%	13	28%
Σn		367	100%	41	100%	45	100%

Berdasarkan tabel pada 15 dapat dilihat hasil total keseluruhan pada set pertama dan set kedua Endo dan Yuta sering melakukan teknik pukulan angkatan sebanyak 97 kali pukulan dengan persentase sebesar (26%), dari pukulan yang sering digunakan oleh Endo dan Yuta juga memiliki kelebihan dalam mendapatkan point dengan menggunakan teknik pukulan drive sebanyak 18 kali pukulan dengan persentase (43%), sedangkan dari pukulan angkatan yang sering digunakan Yuta dan Endo juga mempunyai kelemahan kegagalan dalam mendapatkan point pada teknik pukulan drive sebanyak 13 kali dengan persentase sebesar (28%).

Pada pembahasan di sini membahas tentang hasil penelitian keterampilan bermain pada pertandingan ganda putra yang sebenarnya.

kemampuan keterampilan bermain bulu tangkis memang penting dan harus dimiliki setiap pemain ganda putra bulu tangkis tingkat dunia. Pada kejuaraan bulu tangkis cara memegang raket dan melakukan teknik pukulan yang berbed-beda, menyesuaikan arah dari shuttlecock. kedua team ini memiliki ciri pola permainan yang sangat berbeda, Hendra Setiawan dan Mohammad Ahsan memiliki ciri permainan yang cepat dan tipikal menyerang, sedangkan Hiroyuki Endo dan Yuta Watanabe mempunyai ciri pola permainan bertahan dalam permainannya pada permainan seperti itu pemain ini bisa membaca atau mengantisipasi pola ciri permainan lawan.

Dalam pertandingan ganda putra pada ajang kejuaraan Final HSBC BWF world tour finals 2019

bisa diketahui bahwa pada teknik yang sering di gunakan adalah teknik pukulan smash, drive dan angkatan. Teknik pukulan smash sering digunakan oleh Hendra Setiawan dan Mohammad Ahsan karena pemain ini mempunyai ciri pola dan tipikal bermain cepat dan menyerang sehingga membuat lawan lebih sulit untuk mengembalikan shuttlecock, pada teknik pukulan drive yang sering dilakukan oleh Hendra dan Ahsan juga memiliki kelemahan namun pada kelebihan dalam mendapatkan point terletak pada pukulan smash. Berbeda dengan ciri pola bermain dari pasangan Jepang Hiroyuki Endo dan Yuta Watanabe mempunyai ciri bermain bertahan sehingga pasangan ini bisa membaca dan mengantisipasi pola serangan lawan teknik pukulan yang sering digunakan oleh Hiroyuki Endo dan Yuta Watanabe adalah teknik pukulan angkatan dari pukulan yang sering di gunakan juga memiliki kelemahan dalam mendapatkan point sedangkan pada kelebihan teknik pukulan yang sering mendapatkan point terletak pada pukulan drive.

Dalam sebuah video pertandingan ganda putra antara Hendra Setiawan dan Mohammad Ahsan pada saat menghadapi pasangan dari Jepang Hiroyuki Endo dan Yuta Watanabe bisa dilihat bahwa semua teknik pukulan yang digunakan adalah teknik pukulan andalan untuk mendapatkan point dengan cara mencari kelebihan dan kelemahan lawan.

## SIMPULAN DAN SARAN

Sesudah melakukan proses penelitian maka hasil dari penelitian bisa di simpulkan bahwa teknik pukulan yang sering digunakan oleh kedua team ini adalah teknik pukulan andalan, dari pukulan yang sering digunakan Hendra Setiawan dan Mohammad Ahsan adalah teknik pukulan drive (29%) dan untuk kelemahan juga terletak pada pukulan drive (48%) sedangkan pada kelebihan terletak pada pukulan smash (48%). Jadi total persentase keseluruhan pukulan Hendra Setiawan dan Mohammad Ahsan adalah teknik pukulan yang sering digunakan (100%) kelebihan dalam mendapatkan poin (100%) dan kelemahan (100%).

Peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pelatih bulutangkis, hendaknya menyusun program latihan berdasarkan pada kelebihan dan kelemahan keterampilan teknik bermain bulutangkis yang dimiliki oleh atletnya, sehingga dapat mengoptimalkan prestasi atlet.
2. Bagi atlet bulutangkis, dapat digunakan sebagai media pembelajaran tentang bagaimana teknik bermain bulutangkis yang benar sehingga pada saat pertandingan dapat meminimalisir kesalahan teknik pukulan.

Bagi manajemen club bulutangkis, hendaknya penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu cara evaluasi kemajuan prestasi atlet bulutangkis.

## REFRENSI

Aksan, Hermawan. (2012). *Mahir Bulu Tangkis*. Bandung: Nuansa Cendekia.

- Ali, Maksum. 2012. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Dinata, Marta, dan Herman, Tarigan. 2004. *Bulutangkis*. Cerdas Jaya. Jakarta.
- Farruhi, Karunia Ibnu. 2014. “*Analisis Kelebihan dan Kelemahan Keterampilan Teknik Bermain Bulutangkis Lin Dan Pada Perempat Final All England 2012 dan Final Kejuaraan Dunia Bulutangkis 2013*”. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Firmansyah, Uswan. 2013. *Keterampilan Bermain Bulutangkis Ditinjau dari Unsur Fisik Dominan Dalam Bulutangkis pada Pemain Tunggal Anak Putra Persatuan Bulutangkis Purnama*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Hadi, Sutrisno. 1989. *Metodologi Research Jilid I & II*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Harahap, Sofyan Syarif. 2004. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Juang, Brian Raka. 2015. “*Analisis Kelebihan dan Kelemahan Keterampilan Teknik Bermain Bulutangkis pada Pemain Tunggal Putra Terbaik Tahun 2014*”. *Jurnal Kesehatan Olahraga* Vol 03. Nomor 01 Tahun 2015: hal.112.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Luar Jaringan (offline)*, Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan Nasional.
- Mardiko, Panji. 2011. *Survei Komponen Kondisi Fisik Atlet Bulutangkis Putra Pengcab PBSI Kabupaten Pekalongan Tahun 2010*. (Online), (<http://lib.unnes.ac.id/2886/1/3325.pdf>, di akses 21 November 2016).
- Moh, Nazir. 1998. *Metode Penelitian. Ghalia Indonesia*. Jakarta.
- Maxfield, F. N. (1930). The Case Study, *Educ., Res., Bull.*, 99 pp 117 – 122.
- Prastowo, Dwi. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kedua, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Poole, James. 2007. *Belajar Bulutangkis*. Bandung :Pioner Jaya.
- Subardjah, Herman. 2002. *Bulutangkis*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Tony, Grice. 2004. *Bulutangkis: Petunjuk Praktis untuk Pemula dan Lanjut*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Tim Penyusun Buku Pedoman Skripsi Program Sarjana Strata S1. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surabaya : Unesa University Press